

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENANAMKAN NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA DI SMP
NEGERI 4 TANJUNGPINANG**



Skripsi
Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu S.Pd

Oleh:

Wira Aldi Swirno

NIM: 211950

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wira Aldi Swirno

NIM : 211950

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar serjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 17 Juni 2025



Wira Aldi Swirno
NIM. 211950



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:

Skripsi dengan judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang
Nama : Wira Aldi Swirno
NIM : 211950
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 30 Juni 2025
Nilai Munaqasyah : 88
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang


Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008

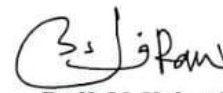
Sekretaris


Dwi Rio Sudarroji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

Penguji I


Megawati, M.M
NIP. 199209232019032021

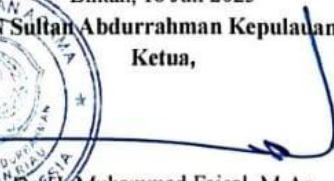
Penguji II


Dr. H. M. Kafrawi, M.LS
NIP. 198407032019031008

Bintan, 18 Juli 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua,




Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324200641005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wira Aldi Swirno
NIM : 211950
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan
Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bintan, 17 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I
NIDN. 8862950017

Sulistiwati Gandarivah Afkari, M.Ed
NIDN. 2023068301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

Yang ditulis oleh:

Nama : Wira Aldi Swirno
NIM : 211950
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, 17 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I
NIDN. 8862950017

Sulistiyowati Gandariyah Afkari, M.Ed
NIDN. 2023068301

v

v

ABSTRAK

Wira Aldi Swirno, 2025, 211950, Peran guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Tahun pelajaran 2024/2025. Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yakni masih terdapat siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap rasa toleransi, selain itu masih terdapat siswa yang mengejek siswa lainnya dikarenakan adanya perbedaan suku, etnis dan ras. Dari adanya permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa dan untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif model deskriptif. Adapun yang menjadi objek penelitian ialah SMP Negeri 4 Tanjungpinang dengan menggunakan enam orang sebagai informan yakni guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, Waka kurikulum, dan tiga orang siswa yakni siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yakni kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran guru PAI Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang, guru PAI telah menjalankan perannya dengan sangat baik dan konsisten dalam menanamkan nilai moderasi beragama kepada siswa. Melalui perannya sebagai pendidik, model atau teladan, motivator, pembimbing, pelatih dan evaluator. (2) Metode yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi kelompok, presentasi, penggunaan media video maupun audio serta kegiatan keagamaan yang berada di luar kelas.

Kata kunci: Moderasi beragama, peran guru Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Wira Aldi Swirno, 2025, 211950, The role of Islamic Religious Education teachers in instilling the value of religious moderation in students at SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Academic year 2024/2025. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This research is motivated by several problems, namely that there are still students who have an attitude of not caring about tolerance, in addition there are still students who mock other students because of differences in tribe, ethnicity and race. From the existence of these problems, the purpose of this study is to determine how the role of Islamic Religious Education teachers in instilling the value of religious moderation in students and to find out what methods are used by Islamic Religious Education teachers in instilling the value of religious moderation in students at SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

This study uses a type of field research using a qualitative descriptive model approach. The object of the study is SMP Negeri 4 Tanjungpinang using four people as informants, namely the principal, Waka curriculum, and three students, namely students in grades VII, VIII, and IX at SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that (1) the role of Islamic Religious Education teachers The Role of Islamic Religious Education Teachers in Instilling the Value of Religious Moderation in Students at SMP Negeri 4 Tanjungpinang, Islamic Religious Education teachers have carried out their roles very well and consistently in instilling the value of religious moderation in students. Through their roles as educators, models or role models, motivators, mentors, trainers and evaluators. (2) The methods used by Islamic Religious Education teachers in instilling the value of religious moderation are of course adjusted to the needs and characteristics of students. The methods used are lectures, group discussions, presentations, use of video and audio media and religious activities outside the classroom.

Keywords: *Religious moderation, the role of Islamic Religious Education teachers*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'aalamiin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat rahmat, taufik dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ***“Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang”***. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar (S1) Sarjana Pendidikan (S. Pd). Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati dan disyukuri oleh seluruh umat Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari dalam perjalanan pendidikan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan izin dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dari awal masa studi sampai dengan selesainya tugas akhir yaitu skripsi di kampus tercinta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penelitian skripsi.
3. Bapak Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I, selaku Pembimbing I, yang senantiasa membimbing, mensupport, memberikan inspirasi, ide, arahan kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Sulistiyowati Gandariyah Afkari, M.Ed, selaku Pembimbing II, yang senantiasa mensupport penulis, memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam pembahasan skripsi ini.
5. Teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, serta para sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Penulis berharap kepada Allah SWT, Semoga apa yang telah mereka berikan dengan tulus dan ikhlas nantinya akan menjadi ladang pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Penulis pun menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bintan, 22 Mei 2025

Penulis

Wira aldi Swirno
Nim. 211950

MOTTO

“Bersama dalam perbedaan, damai dalam keyakinan.

Itulah wajah sejati dari agama yang rahmatan”

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) Melainkan untuk menjadi
rahmad bagi seluruh alam”

(QS. Al-Anbiya: 107)

PERSEMBAHAN

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, terima kasih kepada bapak Ganda Winda dan mamak Noraimah, atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tulus, penyemangat, serta perjuangan tanpa kenal lelah dalam mendidik dan membesarkan penulis.
2. Kepada abang Wirda Wiranata dan kedua adik Tora Mardiansyah dan Wika Novriansyah, terima kasih atas setiap dukungan dan semangat yang tak pernah surut serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
3. Kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, dan motivasi yang menjadi penguat dalam perjalanan ini.
4. Kepada ibu Mirawati yang menjadi guru sekaligus ibu angkat penulis, terima kasih atas kasih sayang seperti ibu sendiri, nasehat yang meneduhkan dan semangat yang telah ibu berikan sehingga penulis ada di titik ini.
5. Kepada seluruh guru TK, SD, SMP dan SMA, terima kasih atas ilmu, keteladanan, dan bimbingan yang telah membentuk pondasi hidup dan pikiran penulis hingga hari ini.
6. Kepada pemilik NIM 211787 Terima kasih karena selalu ada setulus hati, menjadi rumah yang tak pernah pergi, menjadi cahaya dalam sunyi, dan menjadi alasan indah dalam meraih mimpi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
MOTTO	xviii
PERSEMBAHAN.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
D. Kajian terdahulu.....	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode penelitian.....	15
G. Sistematika pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM SMPN 4 TANJUNGPINANG.....	23
A. Profil SMP Negeri 4 Tanjungpinang	23
B. Identitas Sekolah	25
C. Keadaan SMPN 4 Tanjungpinang.....	27
BAB III KONSEP TEORITIS	31
A. Guru Pendidikan Agama Islam	31
1. Pengertian guru Pendidikan Agama Islam.....	31
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam.....	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru	34
B. Moderasi Beragama	35
1. Pengertian Moderasi Beragama	35
2. Tujuan Moderasi Beragama	37

3. Nilai moderasi Beragama.....	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang	50
2. Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian	57
1. Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang	57
2. Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.....	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Terdahulu	10
Tabel 2 Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang 2024/2025	27
Tabel 3 Data Sarana Prasarana Sekolah	27
Tabel 4 Nama PTK SMP Negeri 4 Tanjungpinang	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	14
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I: SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran II: Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I dan II
- Lampiran III: Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran IV: Surat Rekomendasi Plagiasi
- Lampiran V: Bukti Plagiasi
- Lampiran VI: Lembar Observasi
- Lampiran VII: Pedoman Wawancara
- Lampiran VIII: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran IX: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran X: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di Indonesia dari zaman dahulu sampai sekarang tidak dapat terlepas dari keberagaman, keberagaman ini merupakan sebuah kekayaan yang harus dijaga serta dihargai oleh seluruh masyarakat Indonesia. Namun pada kenyataannya dengan adanya keberagaman ini seringkali menjadi sumber konflik dan perpecahan diantara golongan. Saat ini banyak dijumpai di media sosial terkait info kekerasan.¹ Adapun salah satu faktor dari konflik tersebut ialah keberagaman dalam beragama. Hal ini dikarenakan agama di zaman sekarang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

Di Indonesia, moderasi beragama tidak hanya merupakan konsep sosial-keagamaan, namun telah menjadi bagian dari suatu kebijakan nasional yang memiliki dasar hukum. Penguatan moderasi beragama telah di atur secara resmi oleh pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi beragama. Dalam pasal 3 Perpres menyebutkan bahwa: “Penguatan moderasi beragama dilaksanakan untuk memperkuat cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang moderat; memantapkan

¹ Syahril At El, *Literasi Paham Radikalisme di Indonesia* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), hal. 2

persaudaraan dan kebersamaan di kalangan umat beragama; serta meningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama”.²

Dengan diterbitkannya Perpres ini, negara menegaskan bahwa moderasi beragama merupakan suatu bagian yang sangat penting dari strategi kebangsaan untuk menjaga kerukunan dan stabilitas sosial. Oleh sebab itu, moderasi beragama menjadi landasan yang sangat penting dalam berbagai sektor baik itu pendidikan, sosial budaya maupun pemerintahan.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari Perpres Nomor 58 Tahun 2023, Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi beragama. Peraturan ini memberikan pedoman teknis bagi pelaksanaan penguatan moderasi beragama, dalam Pasal 2 ayat (1) PMA ini menyebutkan bahwa "Penguatan Moderasi Beragama diselenggarakan oleh Menteri-menteri, pimpinan lembaga, gubernur, bupati/wali kota secara terencana, sistematis, koordinatif, kolaboratif, dan berkelanjutan sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangan."³

Dengan adanya PMA ini, diharapkan implementasi moderasi beragama dapat dilakukan secara lebih efektif dan terukur, serta dapat memperkuat

² Kementerian Agama, “Perpres No.58 Tahun 2023 Tentang Penguatan Moderasi Beragama, Pasal 3. no. 145963. (2023).

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 3 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama, Pasal 2. 2024.

sinergi antar instansi dalam menjaga kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

Penanaman nilai moderasi beragama pada diri seseorang sangatlah penting. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pribadi yang positif serta dapat menerima perbedaan yang terdapat di lingkungan hidupnya. Dalam Islam Moderasi disebut juga dengan kata *wasatiyyah* yang mengajarkan untuk umatnya menebar keadilan, kebaikan dan toleransi terhadap setiap perbedaan.⁴

Sebagai agama, Islam menyikapi keberagaman sebagai suatu bentuk keindahan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada umatnya agar saling mengenal dan mengetahui. hal ini dapat dilihat dari hadis Rasulullah Saw. yang menjelaskan secara jelas tentang karakter ajaran Islam:

حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ
ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى
اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Yazid berkata; telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq dari Daud bin Al Hushain dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, ia berkata; di tanyakan kepada Rasulullah Saw." Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?" Maka beliau bersabda: "Al Hanifiyyah As-Samhah (yang lurus lagi toleran)." (HR. Ahmad).⁵

Agung Setiyawan didalam skripsi jusrianti ia menjelaskan bahwa Hadis diatas mengajarkan kepada umat Islam bahwa Islam sangat menghormati

⁴ Achmad Akbar, "Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama di SDN Beriwit 4 dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya" (2020), hal. 3

⁵ Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*, Kitab: Wa Min Musnadi Bani Hasyim, Jus 1, (Beirut-Libanon: Darul Fikri), hal. 236

keyakinan yang dianut setiap orang. Agama Islam tidak memaksa kepada setiap insan untuk memeluk agama Islam itu sendiri, hal ini dikarenakan agama maupun keyakinan itu berkaitan dengan hati. Adapun bentuk dari sikap toleransi dalam beragama ialah dengan menghargai keyakinan agama lain dengan tidak bersikap sinkretis yakni dengan menyamakan keyakinan agama lain dengan keyakinan Islam itu sendiri. Lebih dari itu, sikap toleransi tidak dapat di pahami secara terpisah dari bingkai syariat, sebab jika hal ini terjadi, maka akan dapat menimbulkan kesalah pahaman makna yang berakibat tercampurnya antara yang hak dan yang batil.⁶

Saat ini moderasi beragama dijadikan sebagai suatu upaya penguatan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Oleh karenanya lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun moderasi beragama. Agar pemahaman siswa terhadap agama tidak sempit maka pendidikan perlu mengajarkan pengetahuan agama yang luas. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif dengan memasukkan nilai-nilai perdamaian kedalam kurikulum pendidikan sekolah. Di sekolah siswa dapat dibina sikap toleransinya, membimbing agar dapat menyelesaikan masalah tanpa adanya kekerasan, dilatih menjadi manusia yang bertanggung jawab, tindakan kekerasan, radikalisme, ekstremisme, dan tindakan menyimpang lainnya dapat diatasi sejak dini.⁷

⁶ Jusrianti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palopo" (IAIN Palopo, 2022), hal. 3.

⁷ Hafizh Idri Purbajati, "Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah," *Jurnal Studi Keislaman 11*, no. 2 (2020), hal. 184–185

Pendidikan agama diharapkan mampu menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang berbudi luhur, berperilaku santun dan ramah, inklusif, toleran, moderat yang tidak radikal atau liberal sebagaimana halnya yang diajarkan didalam agama. Namun, fakta yang terjadi dilapangan masih jauh dari harapan. Masih banyak ditemukan penyimpangan moral akibat sikap dan perilaku yang mengarah pada radikalisme yang dilakukan oleh peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat.⁸ Oleh karenanya dibutuhkan pula suatu konsep pendidikan agama yang mampu membentuk perilaku keagamaan yang moderat dan toleran. Disini peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai moderasi beragama.

SMP Negeri 4 Tanjungpinang yang terletak di jalan Basuki Rahmat No. 3 Tanjungpinang ini dikelilingi oleh lingkungan yang memiliki latar belakang berbeda-beda, baik dilihat dari perbedaan agama, etnis dan ras. Berdasarkan hasil wawancara Bersama guru PAI di SMP Negeri 4 Tanjungpinang pada tanggal 5 November 2024, terdapat keberagaman antar warga sekolah seperti agama yang dianut bahwa tidak hanya agama Islam saja yang ramai pemeluknya, melainkan juga terdapat beberapa guru dan siswa yang memeluk agama Kristen, Katolik dan Budha. Adapun jumlah seluruh siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang ialah 1165 orang, yang didalamnya terdapat 1036 orang siswa muslim, 80 orang siswa Kristen, 12 orang siswa Katolik, dan 37

⁸ Imam Prasetyo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik Di SMP PGRI 6 Kota Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), hal. 7

orang siswa Budha. Sekolah tersebut membangun proses moderasi beragama yang di laksanakan melalui upacara bendera setiap hari senin, memperingati hari besar nasional, mengadakan kegiatan rutinitas di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yakni bagi siswa muslim melaksanakan tadarus al-Qur'an dan siswa nonmuslim melaksanakan ibadah sesuai agamanya. Untuk lebih menguatkan nilai moderasi beragama di SMP Negeri 4 Tanjungpinang maka diadakan program mingguan pada hari jum'at yakni rohis, shalat dhuha berjama'ah, dan kegiatan yang menyangkut keagamaan. Dalam hal ini hubungan sosial yang terjalin antara warga SMP Negeri 4 Tanjungpinang dapat dikatakan cukup harmonis, rukun dan damai antar pemeluk agama baik itu individu maupun kelompok.⁹

Disamping itu, berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Tanjungpinang pada tanggal tanggal 30 Januari 2025 - 20 Mei 2025 masih terdapat beberapa tindakan maupun perilaku dari beberapa siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang yang memiliki sikap tidak peduli terhadap rasa toleransi. Seperti didapatkan permasalahan dimana siswa cenderung berinteraksi hanya sesama agama mereka saja. Saat kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Tanjungpinang yang kemudian siswa diberi tugas secara berkelompok, maka disinilah terjadinya permasalahan yakni terdapat beberapa siswa muslim hanya berinteraksi dengan

⁹ Wawancara dengan Bapak Ilza Antonius, M.Pd.I, Guru PAI, di SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Tanggal 5 November 2024

siswa muslim, dan begitu sebaliknya hal ini dikarenakan beberapa siswa tidak mau menjalin hubungan sosial.¹⁰

kemudian terdapat juga permasalahan yang dimana pada saat jam pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung dan guru melakukan tanya jawab kepada seluruh siswa muslim, maka saat itu siswa nonmuslim yang tidak mau keluar saat jam pembelajaran tersebut mereka mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari siswa muslim, yakni ketika guru bertanya kepada siswa muslim maka siswa muslim ini langsung mengalihkan pertanyaan tersebut kepada siswa nonmuslim. Sebagai contoh, ketika guru menyuruh membaca al- Qur'an kepada siswa muslim, maka siswa muslim langsung menyuruh siswa nonmuslim untuk membaca al-Qur'an. Selanjutnya pada jam istirahat masih terdapat siswa yang melakukan bullying dan mengejek siswa lainnya dikarenakan adanya perbedaan suku, etnis dan ras.¹¹

Dari permasalahan ini jelas terlihat bahwa masih terdapat perlakuan yang tidak adil terhadap kaum minoritas dalam agama di SMP Negeri 4 Tanjungpinang. Dari adanya permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang”***.

¹⁰ Observasi Nilai Moderasi Beragama Di SMP Negeri 4 Tanjungpinang, pada tanggal 14 April 2025.

¹¹ Observasi Nilai Moderasi Beragama Di SMP Negeri 4 Tanjungpinang, pada tanggal 14 April 2025.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang?
2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang
- b. Untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dengan dilakukannya Penelitian ini berpusat pada manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat memperkaya pemikiran khususnya terkait peran guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Bagi sekolah, dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan, membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru dan dapat untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Bagi pendidik, dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa
- 3) Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan serta dapat memperluas khazanah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.
- 4) Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan terkait pentingnya peran guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa.

D. Kajian terdahulu

Sebagai bentuk bukti orisinalitas maka penulis perlu mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan pada topik penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Dewi Musliha. 2022. Dalam skripsi yang berjudul ***“Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil”***. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin ini sudah diterapkan meskipun

pembelajarannya belum secara jelas dan tegas dikarnakan terjadi hambatan dalam segi sarana dan prasarana.¹²

2. Kurnia. 2023. Dalam skripsi yang berjudul ***“Penguatan Moderasi Beragama alam Meningkatkan Karakter Peserta Didik MTs DDI Lombo’na Kabupaten Majene”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan moderasi beragama terhadap peningkatan karakter peserta didik MTs DDI Lombo’na sangat baik, melihat dari hasil penelitian bahwa karakter yang diterapkan adalah karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yakni karakter religious, toleransi, jujur, tegas, kepekaan sosial, kritik dan gemar membaca.¹³
3. Suparman. 2023. Dalam skripsi yang berjudul ***“Peran Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”***. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama sudah berjalan baik hanya Sebagian kecil peserta didik yang belum maksimal. Pola pembinaan dilakukan dengan beberapa pendekatan berupa jenis, stragis, metode yang diterapkan. Kemudian peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moderasi beragama antara lain pengajar, pembimbing dan administrator. ¹⁴

¹² Dewi Musliha, “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022).

¹³ Kurnia, “Penguatan Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Mts Ddi Lombo’na Kabupaten Majene” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

¹⁴ Suparman, “Peran Guru Pai Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Aralle” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2023).

Tabel 1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dewi Musliha	Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mubtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil. 2022	Penelitian ini sama-sama membahas terkait nilai moderasi beragama pada siswa.	Perbedaan terletak pada latar belakang warga sekolah, pada penelitian Dewi Musliha latar belakang seluruh warga sekolahnya beragama Islam, sedangkan latar belakang warga sekolah yang penulis lakukan ialah beragama, terdapat agama Islam, Kristen, Katolik dan Budha

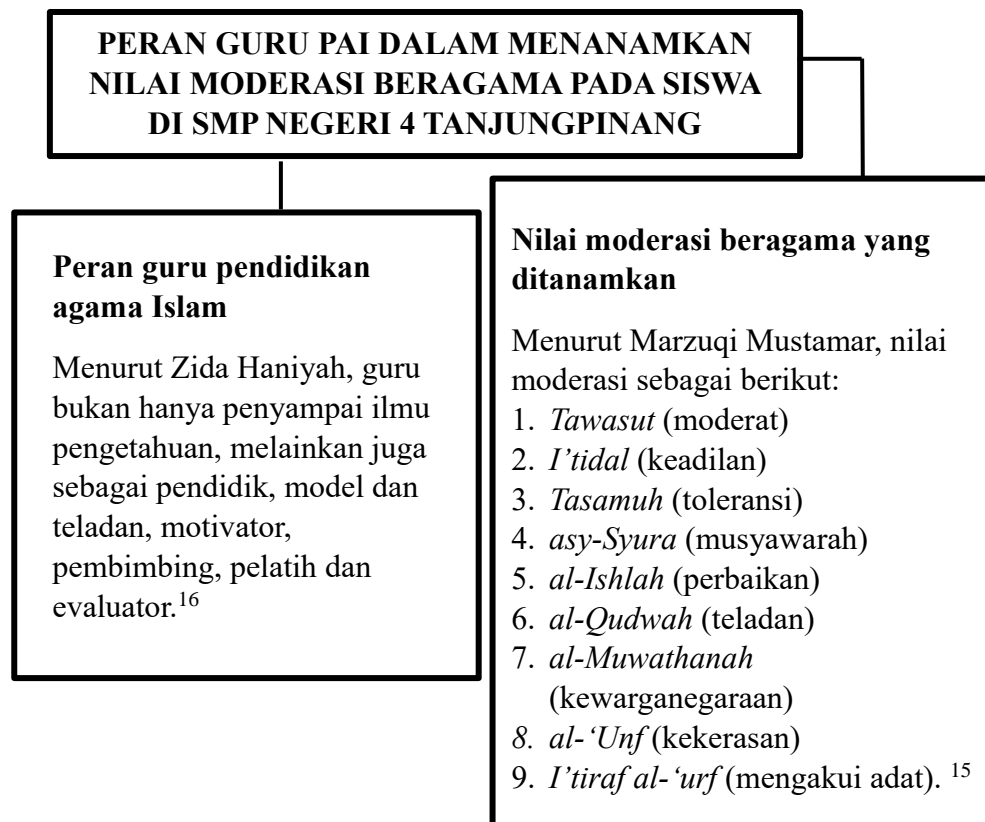
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Kurnia	Penguatan Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik MTs DDI Lombo'na Kabupaten Majene. 2023	Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kualitatif	Perbedaan terdapat pada fokus penelitian, pada penelitian Kurnia fokus penelitiannya ialah penguatan moderasi beragama dalam meningkatkan karakter peserta didik, sedangkan fokus penelitian ini ialah peran guru PAI dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Siswa.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	Suparman	Peran Guru Pai Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). 2023	Penelitian ini sama-sama membahas peran guru Pendidikan Agama Islam terkait moderasi beragama pada peserta didik.	Penelitian Suparman mengkaji terkait peranan guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan moderasi beragama pada siswa. sedangkan penelitian ini mengkaji terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				beragama pada siswa.

E. Kerangka Teori

Gambar 1 Kerangka Teori



¹⁵ Marzuqi Mustamar, *Pendidikan Moderasi Beragama*, (malang: PT. Leliterasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hal. 55-56

¹⁶ Zida Haniyyah, "Peran Guru PAI Dalm Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 79–80.

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan di lokasi atau tempat di mana fenomena sosial atau alam yang menjadi objek dari penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diamati di dunia nyata.¹⁷ Jadi dapat dikatakan bahwa jenis penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di lapangan, guna untuk memahami fenomena-fenomena sosial. Penelitian ini juga mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan ialah pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁸ Penulis memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati sebuah keadaan untuk mendapatkan informasi dan data-data serta dapat menggali lebih dalam terkait peran guru PAI dalam

¹⁷ Amrizarois Ismail, *Metodologi Penelitian Lingkungan Berbasis Tindakan Lapangan* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2024), hal. 23

¹⁸ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 5

menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan salah satu objek penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada:

- a. Nama sekolah : SMP Negeri 4 Tanjungpinang
- b. Alamat : Jalan Basuki Rahmat. No 3
- c. Kode Pos : 29113

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan relevan. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa di SMP N 4 Tanjungpinang.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran atau individu yang dijadikan sebagai sumber data bagi peneliti. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Guru PAI dan Siswa SMP N 4 Tanjungpinang.

4. Sumber Data

Terdapat dua macam sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru.¹⁹ Sumber data diambil secara langsung dari lapangan, maka sumber data primer pada penelitian ini didapatkan secara langsung di SMP Negeri 4 Tanjungpinang melalui observasi, wawancara dari Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum dan peserta didik di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

b. Sumber data skunder

Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen.²⁰ Sumber data skunder ini didapatkan secara tidak langsung maka penulis mengambil data skunder dengan mencari informasi melalui buku, jurnal, skripsi, dan beberapa informasi lainnya yang sesuai dengan topik penulis yakni peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis terlibat langsung di lapangan tempat penelitian dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan

¹⁹ Annita Sari, dkk., *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hal. 98

²⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 121

data yaitu pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dapat diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis terkait tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu maupun kelompok yang diteliti secara langsung.²¹ pada penelitian ini teknik pengamatan (observasi) yang penulis lakukan ialah dengan meninjau secara langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan meneliti langsung kepada peserta didik kelas SMP Negeri 4 Tanjungpinang dalam berinteraksi antara siswa muslim dan siswa nonmuslim serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang guna bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada topik tertentu.²² Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMP Negeri 4 Tanjungpinang guna mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan

²¹ Annita Sari, dkk., *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hal. 103-104

²² Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 13

Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang serta apa saja metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat dimaknai sebagai cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²³ Dokumentasi pada penelitian ini berbentuk tulisan, gambar dan ada juga yang berbentuk rekaman yang terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

6. Analisis data

Menurut Ismayani yang dikutip oleh Ahmad Fauzi dkk, ia berpendapat bahwa analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data serta membuat pemodelan data, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk serta cara untuk penulis mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.²⁴ Pada penelitian ini terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

²³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 149

²⁴ Ahmad Fauzi, dkk., *Metotologi Penelitian* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), hal. 94

a. Kondensasi data

Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.²⁵ Dalam penelitian ini Kondensasi data yang penelitian lakukan dengan merangkup data temuan yang terkait dengan judul penelitian baik dari observasi, wawancara, maupun dokumen-dokumen yang terdapat di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

b. Penyajian data

Setelah tahap kondensasi data selesai, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, yang dimana pada bagian ini penulis menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.²⁶ Pada tahap penyajian data ini penulis mengelompokkan data yang telah dipilih kemudian disusun dengan teratur serta disajikan dengan kata-kata yang mudah untuk dipahami terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada siswa di SMP Negeri 4 Tanjungpinang.

²⁵ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023), hal. 135

²⁶ Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 69

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dalam menganalisis data. Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiono ia mengemukakan bahwa penarikan kesimpulan ialah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁷ Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, maka tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan guna memastikan data-data yang telah diperoleh dapat terjamin keabsahannya dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar penarikan kesimpulan lebih objektif.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal ini terdapat beberapa bagian yang menjadi pelengkap dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian penting yang berada di awal pendahuluan skripsi. Bagian pendahuluan ini berisi gambaran umum yang terdapat pada skripsi yang diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 329

manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Lokasi

Pada bab ini, penulis memaparkan gambaran seara umum lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yang terdiri dari profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, identitas sekolah, data siswa, data sarana prasarana sekolah serta data PTK sekolah.

BAB III Konsep Teoritis

Pada bab ini, penulis memaparkan uraian terkait suatu kajian teori atau teori yang dirujuk dari pustaka penelitian, yang didalamnya berkaitan dengan tema penelitian. Konsep teoritis ini mengacu pada pembahasan judul penelitian skripsi yang penulis lakukan guna mendapatkan hasil dari penelitian ini.

BAB IV Analisa dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis menganalisis dan membahas secara mendalam terkait hasil yang didapat di lapangan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian skripsi ini, dengan kata lain bab ini merupakan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan.

BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan ringkasan dari seluruh hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan saran merupakan hasil penelitian yang didapat di lapangan, yang didalamnya berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu di ambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir. *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Cetakan 1. Bengkulu: C. Zigie Utama, 2019.
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hambal. *Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal. Kitab: Wa Min Musnadi Bani Hasyim Jus 1*. Beirut-Libanon: Darul Fikri.
- Achmad Akbar. "Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama Di SDN Beriwit 4 Dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya," 2020.
- Agama, Kementerian. *Moderasi Beragama*. 1st ed. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Ahmad Fauzi, dkk. *Metotologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022.
- Amrizarois Ismail. *Metodologi Penelitian Lingkungan Berbasis Tindakan Lapangan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2024.
- Annita Sari, Dkk. *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan Peningkatan, Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- Buhari Muslim. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Al Quran Hadist Di Madrasah Aliyah*. 1st ed. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2022.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Dewi Musliha. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.
- El, Syahril At. *Literasi Paham Radikalisme Di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020.
- Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hafizh Idri Purbajati. "Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah." *Jurnal Studi Keislaman 11*, no. 2 (2020): 184–85.
- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka

- Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Ifnaldi dan Fidhia Andani. *Etika Dan Profesi Keguruan*. Bengkulu: CV. Andhra Grafika, 2021.
- Imam Prasetyo. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik Di SMP PGRI 6 Kota Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Indah Fitri Handayani. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memnina Akhlak Siswa Di SMK Ma’ruf NU 1 Purbolinggo Lampung Timur.” IAIN Metro, 2023.
- Jusrianti. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moedراسi Beragama Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palopo.” IAIN Palopo, 2022.
- Kemenag. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Koordinasi,” 2024.
- Kementerian Agama. “Perpres No.58 Tahun 2023 Tentang Penguatan Moderasi Beragama,” no. 145961 (2023): 1–25.
- Kurnia. “Penguatan Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Mts Ddi Lombo’na Kabupaten Majene.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.
- Marzuqi Mustamar. *Pendidikan Moderasi Beragama*. 1st ed. malang: PT. Leliterasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Mufidah. “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMP Darul Ulum Agung Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Muhammad Qasim. *Membangun Moderasi Beragama Umat Islam Melalui Integrasi Keilmuan*. Cetakan 1. Gowa: Alauddin University Press, 2020.
- Mukri dan Agus Hermanto. *Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Dalam Tinjauan Maslahat*. 1st ed. Malang: SV. Leterasi Nusantara Abadi, 2022.
- Nur Mohamad Fudloh. “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 02 Mayahan.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.
- Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Nurul Fitri. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Multikultural Di SMA Negeri 13 Makassar.” Universitas

Muhammadiyah Makassar, 2019.

Penguatan, Penyelenggaraan, Moderasi Beragama, and Cara Koordinasi. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 3 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, Dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama,” 2024.

Rezky Ramdayani Hasbi. “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik Di SMKN 2 Pinrang.” IAIN Parepare, 2024.

Rusydi Ananda. *Profesi Keguruan Perspektif Sains Dan Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.

Sirajuddin Saleh. *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: AGMA, 2023.

Siti Rukhayati. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. Cetakan 1. LP2M IAIN Salatiga, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2 cetakan. Bandung: Alfabeta, 2023.

Supaini. *Guru Berkarakter: Antara Harapan Dan Kenyataan*. Kalimantan Tengah: CV. Narasi Nara, 2019.

Suparman. “Peran Guru Pai Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 1 Aralle.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2023.

Umi Sumbulah, dkk. “Moderasi Beragama Persepektif Al- Qur’an Dan Hadist Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 8, no. 2 (2022): 494.

Zida Haniyyah. “Peran Guru PAI Dalm Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 79–80.